



PENDIDIKAN LITERASI ANAK MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI CERIA BERCEKITA DI SEKOLAH

Sinta Paramita¹, Liora Laetitia², Joe Franco³, Jason Cipto⁴, Jeremia Matthew Kanaan
Pardede⁵, Jeff Nicholas⁶

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara
Email: sintap@fikom.untar.ac.id

² Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara
Email: liora.915220102@stu.untar.ac.id

³ Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara
Email: joe.915220114@stu.untar.ac.id

⁴Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara
Email: jason.915220124@stu.untar.ac.id

⁵Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara
Email: jeremia.915220120@stu.untar.ac.id

⁶Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara
Email: jeff.915200179@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Indonesia has one of the lowest literacy rates in the world. Despite progress in recent years, challenges remain, such as unequal access to education, varying quality of education, and socio-economic factors that affect an individual's ability to access reading materials. The government and private institutions have made several efforts to improve literacy rates, including reading programs, teacher training, and the provision of more varied reading materials. The public is also increasingly encouraged to realize the importance of literacy as the ability to read and write and as an essential skill in dealing with information in the modern world. In order to contribute to increasing children's interest in literacy in Indonesia, students and lecturers at the Faculty of Communication Sciences, Tarumanagara University, formed the Ceria BerceKITA Program. This program is a Humanities lecture program that aims to help the community through a program to increase children's interest in reading through interactive and engaging methods. In addition, this program is also related to the Sustainable Development Goals (SDGs), which focus on program number 4, namely Quality Education. This activity was carried out at the KB TK Tarakanita 3 school at Jl: 11, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta. The school has also approved this cheerful storytelling program and wants it to be included in its learning curriculum to improve children's literacy. This scientific paper is compiled to provide an overview of the various activities and plans set in the Cheerful Storytelling Program. This activity aims to get input and suggestions for developing learning materials at the Tarakanita Kindergarten Kindergarten School.

Keywords: Stories, Communication, Literacy, Education, Sustainable Development Goals (SDGs)

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan salah satu tingkat literasi terendah di dunia. Meskipun ada kemajuan dalam beberapa tahun terakhir, tantangan masih banyak, seperti akses pendidikan yang tidak merata, kualitas pendidikan yang bervariasi, dan faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kemampuan individu untuk mengakses bahan bacaan. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga swasta untuk meningkatkan tingkat literasi, termasuk program-program membaca, pelatihan guru, dan penyediaan materi bacaan yang lebih bervariasi. Masyarakat juga semakin didorong untuk menyadari pentingnya literasi tidak hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai keterampilan dasar dalam menghadapi informasi di dunia modern. Dalam rangka berkontribusi dalam meningkatkan minat literasi anak di Indonesia, mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara membentuk Program Ceria BerceKITA. Program ini merupakan program perkuliahan Humaniora yang bertujuan untuk membantu masyarakat melalui program meningkatkan minat membaca anak-anak melalui metode yang interaktif dan menarik. Selain itu program ini juga berkaitan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang fokus kepada untuk program nomor 4 yaitu *Quality Education* atau kualitas pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah KB TK Tarakanita 3 yang beralamat di Jl. Juraganan 1, RT.8/RW.11, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pihak sekolah juga telah memberikan persetujuan dan bahkan ingin program ceria bercerita ini masuk ke dalam kurikulum pembelajaran mereka sebagai bagian dalam meningkatkan literasi anak-anak. Karya ilmiah ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai berbagai kegiatan serta rencana yang telah ditetapkan pada Program Ceria BerceKITA. Ketercapaian dari

kegiatan ini adalah dapat mendapat masukan dan saran dalam mengembangkan materi pembelajaran di sekolah KB TK Tarakanita.

Kata kunci: Cerita, Komunikasi, Literasi, Pendidikan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

1. PENDAHULUAN

Analisis situasi saat ini pendidikan literasi di Indonesia masih relatif rendah. Hal ini bisa dilihat dari data-data yang dikeluarkan oleh berbagai institusi terkait literasi di Indonesia. Seperti fakta yang dikeluarkan oleh UNESCO menyatakan indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya di angka 0.001% atau dari 1000 orang di Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca (Indrasari, 2024). Lebih lanjut Kementerian dan Informatika Republik Indonesia (Kemendikinfo) menyatakan dari hasil riset *Most Literate Nations Ranked*, Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara terkait minat membaca. Dari sisi literasi digital pun pertumbuhan Indonesia hanya 62% di Asean yang rata-rata mencapai 70%(Anam, 2023) Masalah Pendidikan khususnya literasi dalam membaca masih menjadi program yang terus dikembangkan dari berbagai multidisipliner ilmu dan berbagai pihak.

Masalah literasi anak sejak dini merupakan isu krusial yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan sosial anak di masa depan. Kemajuan teknologi yang pesat sering kali membuat anak lebih tertarik pada gadget daripada buku, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca. Akibatnya, kemampuan membaca dan menulis anak menjadi terhambat, yang dapat berdampak pada prestasi akademik dan kemampuan berpikir kritis mereka di kemudian hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak untuk meningkatkan akses dan minat baca anak sejak dini, guna membangun fondasi literasi yang kuat.

Riset-riset yang membahas tentang literasi dan Pendidikan juga banyak dikembangkan. Seperti riset penggerakan literasi baca dan menulis di Muara Baru Pluit, penelitian ini menghasilkan masih perlu ditingkat kegiatan literasi yang berkesinambungan agar minat dan budaya Masyarakat mulai terbangun (Wijayanti et al., 2020). Riset terkait perbandingan literasi informasi antar generasi Baby Boomer dan Generasi X di dalam grup Whatsapp juga pernah diteliti. Dari penelitian tersebut menghasilkan tidak ada perbedaan literasi yang signifikan antara kedua generasi(Hakim & Sukendro, 2022). Penelitian lain terkait peningkatan literasi dasar siswa di sekolah dasar dengan pendekatan umpan balik dan bacaan berbasis budaya menghasilkan, adanya peningkatan hasil membaca siswa dilihat dari perkembangan menulis. Penelitian memberikan solusi bagaimana meningkatkan minat siswa membaca (Agustian & Marantika, 2022). Pengembangan literasi digital yang dilakukan di Sekolah, dengan memberikan pelatihan terkait literasi digital siswa-siswi sekolah mampu membuat konten yang menarik. Walaupun perlu adanya pendampingan baik dari sekolah (Oktavianti & Paramita, 2020). Riset lain terkait pengembangan literasi juga pernah dilakukan yaitu terkait program literasi sekolah tidak hanya khusus untuk membaca dan menulis tetapi untuk akademisi lainnya seperti kegiatan seperti angka, sains, digitalisasi, keuangan, budaya, dan kewarganegaraan(Nuryana et al., 2020). Untuk mendukung literasi pada anak, perlu adanya peran pemangku kepentingan untuk mengembangkan pendidikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menjadi masukan bagi para pemangku kepentingan di dalam institusi khususnya sekolah untuk dapat memperbaiki masalah komunikasi dan memaksimalkan pelayanan Pendidikan (Paramita et al., 2021).

Permasalahan Mitra, dari uraian singkat analisis situasi di atas, munculkan beberapa permasalahan mitra yang akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mitra mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)* khususnya dibidang kualitas pendidikan sehingga memberikan kesempatan kepada siswa di sekolah TK Tarakanita 3



untuk mengetahui materi yang disampaikan dari pihak tim mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

- 2) Mitra mendukung pihak eksternal untuk berkolaborasi dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas
- 3) Melatih Siswa-siswa di sekolah TK Tarakanita 3 untuk berkomunikasi yang baik kepada setiap orang.

Solusi Mitra, dari permasalahan diatas Pendidikan Literasi Anak Melalui Program Komunikasi Ceria Bercerita Di Sekolah diharapkan dapat memberikan Solusi bagi mitra yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Program ini diharapkan memberikan solusi terkait pengembangan Keterampilan Komunikasi: Melalui program ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal mereka, termasuk kemampuan dalam berbicara dengan jelas, berinteraksi dengan anak-anak, dan menyampaikan cerita dengan ekspresi yang menarik dan memikat.
- 2) Pemberdayaan Anak-Anak: Tujuan utama dari Program Ceria Bercerita dan *read aloud* adalah memberdayakan anak-anak TK dengan cara menyediakan akses ke materi bacaan yang bermutu dan menyenangkan. Ini membantu meningkatkan minat mereka dalam membaca dan membantu dalam pengembangan keterampilan bahasa dan literasi mereka sejak dini.
- 3) Pengembangan Imajinasi dan Kreativitas: Program ini juga bertujuan untuk merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak melalui cerita dan aktivitas terkait. Mahasiswa dapat merancang cerita dan kegiatan yang memicu imajinasi anak-anak dan mengembangkan keterampilan kreatif mereka.

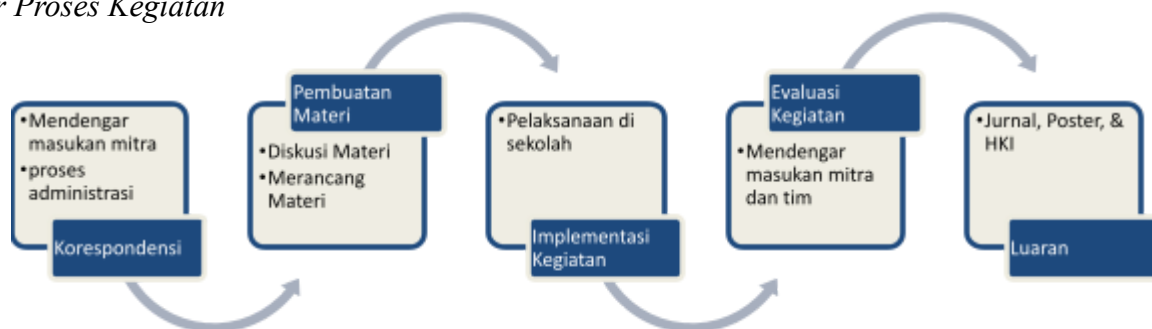
2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di KB TK Tarakanita 3 Jl. Juraganan 1, RT.8/RW.11, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210. Pada tanggal 18 April 2024. Dengan tema Pendidikan Literasi Anak Melalui Program Komunikasi Ceria Bercerita Di Sekolah. Alur kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

Proses kegiatan

- 1) Tim melakukan korespondensi kepada pihak sekolah TK Tarakanita 3. Tim mendengar masukan yang disampaikan pihak sekolah sekaligus permohonan izin kegiatan
- 2) Tim membuat materi yang akan disampaikan di sekolah dan mencari metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan dengan peserta anak-anak sekolah dasar. Selama kegiatan membaca dilakukan diselingi juga dengan interaksi audiens, dan tanya jawab. Setelah kegiatan membaca berakhir, dilanjutkan dengan bermain *games* dan dilanjutkan dengan pembagian *gift bag* kepada anak-anak. Akhirnya kegiatan ini ditutup dengan sesi foto bersama.
- 3) Tim melakukan Implementasi kegiatan
- 4) Tim melakukan Evaluasi kegiatan
- 5) Tim merancang laporan dan luaran kegiatan

Gambar 1.
Alur Proses Kegiatan



3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Ceria Bercerita diawali dengan pengenalan para panitia dan bernyanyi Bersama untuk mempersiapkan anak-anak mengikuti kegiatan dengan aktif dan semangat. Panitia menyanyikan lagu "Kalau Kau Suka Hati Tepuk Tangan" untuk menambah semangat anak-anak. Setelah bernyanyi bersama, dilanjutkan ke sesi utama yaitu kegiatan *read aloud*. Dalam sesi ini, dua anggota tim akan bertindak sebagai MC. Mereka duduk di tengah ruangan dan membacakan cerita kepada anak-anak secara lantang dan interaktif. Topik cerita yang dibawakan terkait berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan mereka selama siang dan malam hari, sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah untuk menyesuaikan dengan materi pembelajaran.

Interaksi yang dilakukan oleh kedua MC dibawakan semenarik mungkin dengan mempertimbangkan kemampuan daya tangkap audiens yang merupakan anak-anak, mulai dari mengumpan tanya jawab sederhana hingga pemakaian properti yang menyerupai wayang untuk menarik perhatian audiens untuk mengikuti alur cerita. Anak-anak bereaksi dengan positif terhadap kegiatan membaca bersama tersebut dan sangat aktif dalam berinteraksi, dan menjawab pertanyaan dari panitia. Saking aktifnya, tim penulis pun sempat kewalahan ketika berinteraksi dengan mereka. Setelah kegiatan *read aloud* sendiri berakhir, dilanjutkan dengan sesi permainan. Sesi ini bertujuan untuk meningkatkan semangat anak-anak dan menghibur mereka setelah mendengarkan sesi *read aloud*. Permainan yang dibawakan sendiri merupakan permainan mencocokkan gambar yang berkaitan dengan topik pekerjaan yang sudah dibawakan. Menurut para penulis kegiatan ini akan menyenangkan untuk para anak-anak serta melatih dan menguji pengetahuan mereka terkait jenis pekerjaan-pekerjaan yang ada. Kegiatan tersebut disambut sangat baik oleh anak-anak yang antusias untuk ikut bermain. Setelah bermain, anak-anak pun dibagikan *gift bag*, yang berisi stiker, buku mewarnai, dan satu set pensil warna yang bisa mereka gunakan untuk berkreasi dan meningkatkan kreativitas mereka.

Menurut kepala sekolah KB TK Tarakanita, Ibu Rosalina Damayanti melalui wawancara yang dilakukan oleh tim penulis menyatakan, bahwa literasi merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak usia dini dimana hal tersebut merupakan masa emas anak-anak untuk belajar tentang nilai-nilai agama, budi pekerti, dan jati diri. KB TK Tarakanita sendiri sudah bekerjasama dengan layanan perpustakaan keliling DKI Jakarta, dan workshop literasi untuk membantu meningkatkan minat membaca anak sejak dini. Dengan diadakannya kegiatan Ceria Bercerita ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi dan menjadi langkah awal dalam meningkatkan minat literasi anak-anak sedari dini.



Gambar 2.

Dokumentasi Kegiatan.

Sumber: dokumentasi pribadi



Pembahasan

Pada bagian ini tim akan membahas tolok ukur keberhasilan dari terselenggarakannya kegiatan Program Ceria Bercerita yang dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Partisipasi anak: Tingkat keterlibatan dan minat anak-anak selama cerita dibacakan dapat menjadi indikator keberhasilan. Anak-anak yang aktif mendengarkan, bertanya, atau bereaksi terhadap cerita menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam pembelajaran.
- 2) Pemahaman cerita: Kemampuan anak-anak untuk memahami cerita yang dibacakan, menangkap plot, karakter, dan konsep moral atau pelajaran yang terkandung di dalamnya.
- 3) Kreativitas: Kemampuan anak-anak untuk menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka saat mereka diminta untuk berpartisipasi dalam kegiatan terkait cerita, seperti menggambar, berakting, atau membuat ulang cerita.
- 4) Perkembangan bahasa: Kemajuan anak-anak dalam pengembangan keterampilan berbahasa, termasuk kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan kosakata baru, frasa, dan kalimat yang mereka pelajari dari cerita.
- 5) Respons emosional: Kemampuan anak-anak untuk merespons secara emosional terhadap cerita, seperti tertawa pada bagian yang lucu atau merasa sedih pada bagian yang menyedihkan. Ini menunjukkan bahwa cerita dapat menimbulkan rasa empati dan pengertian pada anak-anak.
- 6) Implementasi nilai-nilai positif: Keberhasilan program juga dapat diukur dari sejauh mana cerita membantu menanamkan nilai-nilai positif, seperti kebaikan, kerjasama, atau keberanian, dalam pola pikir dan perilaku anak-anak.
- 7) Evaluasi kontinu: Penting untuk terus menerus mengevaluasi dan memperbaiki program cerita bercerita ini berdasarkan feedback atau umpan balik dari anak-anak, guru, dan orang tua untuk memastikan keberhasilan dan relevansi program.

Batasan Kegiatan

Bagian ini akan menjelaskan batasan dalam kegiatan yang telah diselenggarakan adalah kegiatan ini belum mengakomodasi seluruh kebutuhan mitra secara berkelanjutan, karena keterbatasan waktu dan personil.

4 KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan dengan tema Pendidikan Literasi Anak Melalui Program Komunikasi Ceria Bercerita Di Sekolah telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kontribusi para pihak yang sadar akan kualitas Pendidikan menjadi kunci utama dalam Pembangunan bangsa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi awal dukungan atas *Sustainable Development Goals (SDGs)* saat ini. Saran yang bisa diberikan dalam artikel ini adalah kegiatan Merdeka Belajar

Kampus Merdeka (MBKM) bagi mahasiswa membawa pengalaman nyata Tim terjun langsung dalam menghadapi masalah dan tantangan dalam sebuah mata kuliah. kegiatan seperti ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan kembali. Selain itu untuk menjalin relasi yang baik dengan mitra perlu adanya program berkelanjutan dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara kedepannya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*)

Ucapan terima kasih diberikan kepada sekolah KB TK Tarakanita 3 yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya program tersebut. Selain itu kepada Universitas Tarumanagara dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yang memberikan arahan serta bimbingan kepada Tim untuk melaksanakan program tersebut. Terakhir adalah para pihak yang mendukung semua kegiatan ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik

REFERENSI

- Agustian, M., & Marantika, A. M. (2022). Meningkatkan Literasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Umpan Balik Dan Bacaan Berbasis Budaya. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.18302>
- Anam, K. (2023). *Paling Rendah di ASEAN, Tingkat Literasi Digital RI Cuma 62%*. CNBCIndonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230214171553-37-413790/paling-rendah-di-asean-tingkat-literasi-digital-ri-cuma-62>
- Hakim, K., & Sukendro, G. G. (2022). Komparasi Literasi Informasi Generasi Baby Boomers dan Generasi X (Studi pada Pengguna Grup Whatsapp). *Koneksi*, 6(1), 167. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15537>
- Indrasari, Y. (2024). *UNESCO Sebut Minat Baca Orang Indonesia Masih Rendah*. RRI.Co.Id. <https://www.rri.co.id/daerah/649261/unesco-sebut-minat-baca-orang-indonesia-masih-rendah>
- Nuryana, Z., Suroyo, A., Nurcahyati, I., Setiawan, F., & Rahman, A. (2020). Literation movement for leading schools: Best practice and leadership power. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 9(1), 227. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20279>
- Oktavianti, R., & Paramita, S. (2020). Kegiatan Literasi Media Sosial Di Smp Katolik Abdi Siswa Ii Jakarta Barat. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7222>
- Paramita, S., Loisa, R., & Setyanto, Y. (2021). Peran Guru Dalam Membangun Reputasi Sekolah Melalui Komunikasi Organisasi. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i2.9339>
- Wijayanti, S. H., Utami, N., Pratikto, A., & Pramono, H. (2020). MENGGERAKKAN LITERASI BACA-TULIS DI RUSUNAWA MUARA BARU PLUIT. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7234>